



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

LAPORAN KEUANGAN

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

31 Maret 2015 dan 2014

(Tidak Diaudit)

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat**



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Krajan Dese Mekarjaya Tangelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jln. Taman Golf Timur B 1 No.25 Rt/Rw 004/003 Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pandji Surya S.
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 Pluit Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2015

Direktur Utama

Direktur

Handaja Susanto

Pandji Surya S.



P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-44

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 dan 31 DESEMBER 2014
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2h,4	3.935.751.145	22.905.396.860
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2i,5	37.786.675.957	43.658.804.298
Piutang usaha	2e,6		
Pihak berelasi	2d,26	5.922.184.000	10.164.346.220
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.245.548.140 tahun 2014 dan Rp 1.822.961.822 tahun 2013		220.262.698.764	201.812.783.299
Piutang lain-lain	2e	238.478	188.329
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 5.830.605.050 tahun 2015 dan Rp 5.830.605.050 tahun 2014	2j,7	377.866.779.648	346.961.865.445
Uang muka pembelian		942.153.127	2.492.488.205
Pajak dibayar dimuka	2p,8	25.728.809.393	24.622.256.670
Biaya dibayar dimuka	2k	630.152.293	348.873.571
Jumlah Aset Lancar		<u>673.075.442.805</u>	<u>652.967.002.897</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2p,24	24.801.533.865	23.257.487.482
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 253.845.284.100 tahun 2015 dan Rp 246.474.367.422 tahun 2014	2i,2m,9	297.504.963.888	298.005.180.331
Aset tidak lancar lainnya	10	403.299.743	403.299.743
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>322.709.797.496</u>	<u>321.665.967.556</u>
JUMLAH ASET		<u>995.785.240.301</u>	<u>974.632.970.453</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2f,11	329.961.610.724	307.265.539.046
Utang usaha	2f,12		
Pihak berelasi	2d,26	492.931.689	70.996.835
Pihak ketiga		165.065.307.820	181.559.538.553
Utang lain-lain	2f		
Pihak berelasi	2d,13,26	270.742.594.594	256.627.000.000
Pihak ketiga		1.986.062.368	2.845.680.172
Utang dividen	18	3.969.000.000	3.969.000.000
Utang pajak	2p,14	446.024.944	344.389.716
Biaya masih harus dibayar	2f		
Pihak berelasi	2d,13,26	27.252.672.495	24.005.321.087
Pihak ketiga		5.783.905.658	3.970.991.834
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>805.700.110.292</u>	<u>780.658.457.243</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,15	6.111.163.610	5.650.544.596
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,16	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.111.163.610</u>	<u>5.650.544.596</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2f,17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2r	57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(54.184.965.268)	(49.834.963.053)
Jumlah Ekuitas		<u>183.973.966.399</u>	<u>188.323.968.614</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>995.785.240.301</u>	<u>974.632.970.453</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 dan 2014
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>Mar-15</u> <u>Rp</u>	<u>Mar-14</u> <u>Rp</u>
PENJUALAN BERSIH	2n,19	323.500.151.387	297.731.428.616
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20	<u>298.459.912.295</u>	<u>289.274.285.852</u>
LABA KOTOR		25.040.239.092	8.457.142.764
Beban penjualan	2n,21	(1.082.918.336)	(940.799.617)
Beban umum dan administrasi	2n,22	(2.098.036.097)	(1.648.890.572)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(25.284.062.104)	32.129.605.046
Beban bunga dan keuangan		(4.738.009.112)	(4.181.956.356)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih	23	<u>2.268.737.959</u>	<u>2.227.746.255</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(5.894.048.598)	36.042.847.520
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2p,24	<u>1.544.046.383</u>	<u>(8.984.584.781)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(4.350.002.215)	27.058.262.739
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(4.350.002.215)</u>	<u>27.058.262.739</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2q,25	(2,42)	15,03

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 dan 2014
(Tidak diaudit)

	Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Rp
				Sudah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2014		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(63.912.815.480)	174.246.116.187
Pembagian dividen	18	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	27.058.262.739	27.058.262.739
Saldo per 31 Maret 2014		<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(36.854.552.741)</u>	<u>201.304.378.926</u>
Saldo per 1 Januari 2015		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(49.834.963.053)	188.323.968.614
Pembagian dividen	18	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.350.002.215)	(4.350.002.215)
Saldo per 31 Maret 2015		<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(54.184.965.268)</u>	<u>183.973.966.399</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 dan 2014

	<u>Catatan</u>	<u>Maret 2015</u> Rp	<u>Maret 2014</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	6,19	311.376.611.968	253.716.902.413
Pembayaran kepada pemasok	7,12,20	(338.659.766.675)	(232.259.159.203)
Pembayaran kepada karyawan	15,20,21,22	(6.006.766.917)	(4.677.264.748)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(33.289.921.624)	16.780.478.462
Penerimaan restitusi pajak	8	-	-
Penerimaan bunga	23	287.726.805	117.037.195
Pembayaran pajak penghasilan	24	(2.736.214.000)	(1.864.119.404)
Pembayaran operasi lainnya		(2.717.176.299)	(5.741.906.438)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(38.455.585.118)</u>	<u>9.291.489.815</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	5	5.872.128.341	2.439.692.892
Hasil penjualan aset tetap	9	400.000.000	800.000
Perolehan aset tetap	9	(4.518.679.134)	(16.407.590.530)
(Peningkatan) Penurunan uang muka pembelian aset tetap		1.216.326.294	1.654.682.385
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>2.969.775.501</u>	<u>(12.312.415.253)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan utang bank	11	259.854.219.440	279.534.236.881
Pembayaran utang bank	11	(240.582.631.694)	(295.138.556.656)
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(2.416.597.401)	(2.051.874.011)
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(1.951.959.121)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi	13	(363.000.000)	27.257.570.447
Pembayaran dividen	18	-	(1.701.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>16.491.990.345</u>	<u>5.948.417.540</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(18.993.819.273)</u>	<u>2.927.492.103</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		22.905.396.860	4.820.657.563
Pengaruh selisih kurs		24.173.558	(23.457.182)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>3.935.751.145</u>	<u>7.724.692.484</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari P.T. Saranacentral Bajatama menjadi P.T. Saranacentral Bajatama Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada periode Maret 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono
Komisaris : Ibnu Susanto
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Dewan Direksi

Direktur Utama : Handaja Susanto
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
: Entario Widjaja Susanto
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 265 orang masing-masing pada periode Maret 2015 dan Desember 2014.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut:

	<u>Mar-15</u>	<u>Mar-14</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	126.000.000	126.000.000
Dewan Direksi	<u>573.987.500</u>	<u>530.332.500</u>
Jumlah	<u><u>699.987.500</u></u>	<u><u>656.332.500</u></u>

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen"

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan, manajemen sedang melakukan evaluasi atas dampak penerapan standar ini pada laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada periode Maret 2015 dan Desember 2014 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>Mar-15</u>	<u>Des-14</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
1 Euro	14.165	15.133
1 Dollar Amerika Serikat	13.084	12.440
1 Dollar Singapura	9.508	9.422
1 Yen Jepang	109	104

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
 - Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
 - Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

i. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("average").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi komprehensif pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

n. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

s. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	66.129.800	65.548.700
Dollar Amerika Serikat	1.242.980	1.244.000
	<u>67.372.780</u>	<u>66.792.700</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.533.903.897	15.279.388.242
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	746.055.103	4.425.310.757
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	891.457.605	713.625.963
PT Bank Capital Indonesia Tbk	27.309.454	291.918.832
PT Bank Permata Tbk	54.871.521	124.727.899
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.938.846	114.409.470
PT Bank DBS Indonesia	56.902.038	63.961.233
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.957.708	20.959.471
PT Bank UOB Buana Tbk	26.109.367	13.608.053
PT Bank MNC	4.987.193	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	220.939.172	913.806.448
PT Bank DBS Indonesia	147.081.300	171.947.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.598.100	96.322.920
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.718.628	79.790.409
PT Bank Central Asia Tbk	34.548.433	33.034.544
	<u>3.868.378.365</u>	<u>22.342.812.160</u>
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	495.792.000
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.935.751.145</u>	<u>22.905.396.860</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	9,50%

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>Mar-15</u>	<u>Des-14</u>
	Rp	Rp
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.882.939.420	28.870.171.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.254.623.506	4.797.586.927
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.308.099.335	2.725.141.232
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>19.278.752</u>	<u>18.329.847</u>
 Jumlah	 <u>30.464.941.013</u>	 <u>36.411.229.465</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	<u>7.205.994.944</u>	<u>7.131.834.833</u>
 Jumlah	 <u>7.321.734.944</u>	 <u>7.247.574.833</u>
 Jumlah	 <u>37.786.675.957</u>	 <u>43.658.804.298</u>

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 11). Pada periode Maret 2015 dan Desember 2014, dana dalam bentuk deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7,5% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan 0,76% - 1,5% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

6. PIUTANG USAHA

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	5.743.963.400	9.986.125.620
PT Sarana Steel Engineering	178.220.600	178.220.600
Jumlah	<u>5.922.184.000</u>	<u>10.164.346.220</u>
Pihak ketiga		
PT Utomo Deck Metal Works	21.705.299.894	17.702.783.298
PT Karya Intertek Kencana	14.975.693.870	16.653.716.686
PT Berdikari Metal Engineering	11.312.649.990	4.630.202.180
PT Hardi Agung Perkasa	9.566.141.525	1.554.952.000
PT Manunggal Multidaya	7.903.217.000	831.463.200
PT Majamakmur Suksesmandiri	7.584.027.000	-
PT Indoutama Metal Works	6.738.978.000	7.645.388.600
PT Cipta Perdana Lancar	6.352.194.200	5.841.153.000
PT Hadi Widjaja	6.278.557.200	826.262.400
PT Alsun Suksesindo	5.197.092.200	766.813.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Milyar)	<u>124.894.396.025</u>	<u>147.605.597.075</u>
Jumlah	222.508.246.904	204.058.331.439
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.245.548.140)</u>	<u>(2.245.548.140)</u>
Bersih	<u>220.262.698.764</u>	<u>201.812.783.299</u>
Jumlah	<u><u>226.184.882.764</u></u>	<u><u>211.977.129.519</u></u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	227.923.256.597	214.222.677.659
Dollar Amerika Serikat	507.174.307	-
Jumlah	<u>228.430.430.904</u>	<u>214.222.677.659</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.245.548.140)</u>	<u>(2.245.548.140)</u>
Bersih	<u><u>226.184.882.764</u></u>	<u><u>211.977.129.519</u></u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
c. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	107.047.399.681	61.748.943.581
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	114.860.663.672	145.805.736.853
3 s/d 6 bulan	4.600.816.588	4.011.076.900
6 s/d 12 bulan	1.393.073.245	411.372.185
> 12 bulan	528.477.718	2.245.548.140
Jumlah	228.430.430.904	214.222.677.659
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.245.548.140)	(2.245.548.140)
Bersih	226.184.882.764	211.977.129.519
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	2.245.548.140	1.822.961.822
Penambahan	-	451.799.718
Pemulihan	-	(29.213.400)
Saldo akhir	2.245.548.140	2.245.548.140

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

7. PERSEDIAAN

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Barang jadi	272.408.441.726	230.084.628.250
Bahan baku	82.071.910.148	87.788.392.859
Bahan pembantu	18.858.385.074	28.053.658.886
Bahan baku dalam perjalanan	10.358.647.750	6.865.790.500
Jumlah	383.697.384.698	352.792.470.495
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(5.830.605.050)	(5.830.605.050)
Bersih	377.866.779.648	346.961.865.445

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>Mar-15</u> Rp	<u>Des-14</u> Rp
Saldo awal	5.830.605.050	3.970.301.728
Penambahan	-	1.860.303.322
Saldo akhir	<u>5.830.605.050</u>	<u>5.830.605.050</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>Mar-15</u> Rp	<u>Des-14</u> Rp
Pajak penghasilan - pasal 28A(Catatan 24)		
Tahun 2015	2.736.214.000	-
Tahun 2014	9.288.746.465	9.288.746.465
Tahun 2013	11.921.791.223	11.921.791.223
Pajak pertambahan nilai	1.782.057.705	3.411.718.982
Jumlah	<u>25.728.809.393</u>	<u>24.622.256.670</u>

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 No. 00084/406/12/054/14 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 11.446.611.726 dan telah dikembalikan pada tanggal 3 Juni 2014 sebesar Rp 11.268.870.573 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80128054-2014 tanggal 19 Mei 2014 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

9. ASET TETAP

	Mar-15				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	47.723.846.495	3.180.000	-	877.464.644	48.604.491.139
Mesin dan perlengkapan	322.160.247.653	2.239.808.599	-	-	324.400.056.252
Peralatan berat	26.204.807.679	406.463.013	-	-	26.611.270.692
Kendaraan	5.072.516.181	862.500.000	710.000.000	-	5.225.016.181
Inventaris kantor	2.307.280.830	20.825.000	-	-	2.328.105.830
Inventaris pabrik	2.620.902.378	59.192.500	-	-	2.680.094.878
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	49.616.639	827.848.005	-	(877.464.644)	-
Mesin dan perlengkapan	122.222.551.898	3.160.883.118	-	-	125.383.435.016
Peralatan berat	-	-	-	-	-
Inventaris pabrik	5.180.000	-	-	-	5.180.000
Jumlah	544.479.547.753	7.580.700.235	710.000.000	-	551.350.247.988
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	13.676.091.525	603.332.127	-	-	14.279.423.652
Mesin dan perlengkapan	210.990.212.290	5.911.655.858	-	-	216.901.868.148
Peralatan berat	15.599.701.671	831.395.896	-	-	16.431.097.567
Kendaraan	2.407.376.922	148.364.559	214.479.167	-	2.341.262.314
Inventaris kantor	1.735.442.059	38.112.719	-	-	1.773.554.778
Inventaris pabrik	2.065.542.955	52.534.686	-	-	2.118.077.641
Jumlah	246.474.367.422	7.585.395.845	214.479.167	-	253.845.284.100
Jumlah Tercatat	298.005.180.331				297.504.963.888

	Des-14				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	41.588.212.399	319.615.106	-	5.816.018.990	47.723.846.495
Mesin dan perlengkapan	318.657.234.265	3.488.013.388	-	15.000.000	322.160.247.653
Peralatan berat	24.298.471.041	1.891.486.638	-	14.850.000	26.204.807.679
Kendaraan	4.852.646.454	453.289.090	233.419.363	-	5.072.516.181
Inventaris kantor	1.812.052.117	495.228.713	-	-	2.307.280.830
Inventaris pabrik	2.442.011.022	222.749.500	59.447.960	15.589.816	2.620.902.378
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	4.063.832.292	1.801.803.337	-	(5.816.018.990)	49.616.639
Mesin dan perlengkapan	71.824.461.159	50.413.090.739	-	(15.000.000)	122.222.551.898
Peralatan berat	-	14.850.000	-	(14.850.000)	-
Inventaris pabrik	-	20.769.816	-	(15.589.816)	5.180.000
Jumlah	485.651.518.749	59.120.896.327	292.867.323	-	544.479.547.753
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	11.396.191.411	2.279.900.114	-	-	13.676.091.525
Mesin dan perlengkapan	187.507.502.876	23.482.709.414	-	-	210.990.212.290
Peralatan berat	12.446.793.860	3.152.907.811	-	-	15.599.701.671
Kendaraan	2.072.112.604	511.613.149	176.348.831	-	2.407.376.922
Inventaris kantor	1.619.811.628	115.630.431	-	-	1.735.442.059
Inventaris pabrik	1.887.266.081	209.858.603	31.581.729	-	2.065.542.955
Jumlah	216.929.678.460	29.752.619.522	207.930.560	-	246.474.367.422
Jumlah Tercatat	268.721.840.289				298.005.180.331

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	7.426.302.597	7.238.335.478
Beban umum dan administrasi	159.093.248	125.164.802
	<u>7.585.395.845</u>	<u>7.363.500.280</u>
Jumlah	<u>7.585.395.845</u>	<u>7.363.500.280</u>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Harga jual	400.000.000	800.000
Nilai tercatat	495.520.833	-
	<u>(95.520.833)</u>	<u>800.000</u>
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap	<u>(95.520.833)</u>	<u>800.000</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

Pada tahun 2014, mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian telah terpasang dan telah digunakan, namun produk yang dihasilkan dari mesin tersebut pada masa uji coba belum sesuai dengan ekspektasi Perusahaan.

Perusahaan belum dapat menentukan perkiraan waktu mesin dan perlengkapan tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional, sehingga masih dicatat dalam akun "mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 234.942.622.614 dan Rp. 235.711.363.523 masing-masing pada periode Maret 2015 dan Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	72.447.378	72.447.378
Jumlah	<u>403.299.743</u>	<u>403.299.743</u>

Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008 merupakan saldo pembayaran terlebih dahulu sebagian kurang bayar Perusahaan untuk masa pajak tahun 2008 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dikarenakan Perusahaan masih mengajukan banding atas keberatan yang ditolak oleh KPP. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

11. UTANG BANK

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk		
Rupiah		
Fasilitas <i>Import Line</i>	188.416.044.767	252.790.223.600
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	42.800.000.000	-
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Import Line</i>	38.726.308.431	20.079.061.029
PT Bank DBS Indonesia		
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Uncommitted Import Letter of Credit</i>	<u>60.019.257.526</u>	<u>34.396.254.417</u>
Jumlah	<u>329.961.610.724</u>	<u>307.265.539.046</u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	10,75% - 11%	10,75% - 11%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	3,25% - 6%	3,25% - 6%

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi)

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian fasilitas perbankan (Kredit Modal Kerja) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 4 Pebruari 2015, dimana Bank setuju untuk:

- Memberikan fasilitas pinjaman *Import Line* (DC/DPC/SKBDN/UPAS/CIL/TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 325 milyar.
- Meningkatkan jumlah fasilitas RLN dari semula sebesar Rp 25 milyar menjadi Rp 55 milyar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Memperpanjang jangka waktu seluruh fasilitas perbankan sampai dengan 31 Oktober 2015.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi) (lanjutan)

Keseluruhan fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga:

- RLN sebesar 11% per tahun
- Import line berupa:
 - CIL (IDR) : 11% per tahun
 - CIL (USD) : 6% per tahun
 - UPAS (IDR) : 10,5% per tahun
 - UPAS (USD) : 4% per tahun

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8/ Mekar Jaya dan SHGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C.

Pada tanggal 13 Nopember 2014, fasilitas pinjaman RLN telah dilunasi.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan terhadap perjanjian atas fasilitas perbankan berupa fasilitas pembiayaan impor *uncommitted import letter of credit facility*, *trust receipt* dan *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000. Berdasarkan surat perpanjangan terhadap perjanjian kredit tanggal 18 Desember 2014, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Pebruari 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam beberapa mata uang asing yang diterima oleh Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Gadai deposito senilai 10% untuk setiap penerbitan L/C dan fasilitas lainnya.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 50.000.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan pada setiap semester *debt service ratio* pada setiap semester sekurang-kurangnya 2,5 kali.
- Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan pada setiap semester *gearing ratio* sebesar-besarnya 2,5 kali.

Perusahaan telah memenuhi kondisi dan rasio keuangan yang telah dipersyaratkan oleh Bank.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

12. UTANG USAHA

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	492.931.689	70.996.835
Pihak ketiga		
Korea Zinc Company Ltd., Korea	68.430.707.164	65.287.303.594
Choice Pte. Ltd., Singapura	25.678.856.671	43.641.114.311
PT Krakatau Steel Tbk	26.806.045.503	25.489.307.619
PT Essar Indonesia	13.193.101.350	6.953.297.650
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	11.912.964.730	11.326.603.580
Sorin Corporation, Korea	6.686.677.900	6.357.556.792
PT Wika Intinusa Niagatama	5.094.909.600	4.036.780.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	7.262.044.902	18.467.575.007
Jumlah pihak ketiga	165.065.307.820	181.559.538.553
Jumlah	165.558.239.509	181.630.535.388
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	46.260.652.096	44.087.053.004
Dollar Amerika Serikat	119.238.215.313	137.217.252.580
Dollar Singapura	59.372.100	58.835.517
Euro	-	267.394.287
Jumlah	165.558.239.509	181.630.535.388

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
c Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	35.034.853.144	39.552.836.754
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	27.687.179.993	62.437.651.288
3 s/d 6 bulan	44.406.085.654	34.577.158.818
6 s/d 12 bulan	28.739.715.298	28.550.803.660
> 12 bulan	29.690.405.420	16.512.084.868
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	165.558.239.509	181.630.535.388
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
<u>Utang</u>		
PT Sarana Steel		
Pinjaman dana	269.530.400.000	256.264.000.000
Pembelian	492.931.689	-
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	363.000.000
PT Sarana Steel Engineering	849.194.594	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	271.235.526.283	256.627.000.000
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Utang pinjaman dana kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SGB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 27.252.672.495 dan Rp 24.005.321.087 masing-masing pada periode Maret 2015 dan Desember 2014, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar.

Utang kepada pihak-pihak berelasi lainnya timbul sehubungan dengan penerimaan pinjaman dana dan pembayaran terlebih dahulu operasional oleh pihak-pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

14. UTANG PAJAK

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	127.631.680	67.441.255
Pasal 23	318.393.264	276.948.461
Jumlah	<u>446.024.944</u>	<u>344.389.716</u>

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 265 karyawan masing-masing untuk periode Maret 2015 dan Desember 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	292.779.016	1.079.369.644
Biaya bunga	166.188.535	412.011.616
Kerugian aktuarial	27.162.339	13.357.830
Biaya jasa lalu	489.125	1.956.498
Jumlah	<u>486.619.014</u>	<u>1.506.695.588</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8.817.959.541	7.820.636.941
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.680.692.055)	(2.143.499.344)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(26.103.877)	(26.593.001)
Jumlah	<u>6.111.163.610</u>	<u>5.650.544.596</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Saldo awal	7.820.636.941	4.951.822.076
Biaya jasa kini	486.619.014	1.079.369.644
Biaya bunga	166.188.535	412.011.616
Kerugian (keuntungan) aktuarial	370.515.051	1.482.060.204
Pembayaran	(26.000.000)	(104.626.599)
Saldo akhir	<u>8.817.959.541</u>	<u>7.820.636.941</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Saldo awal	5.650.544.596	4.248.475.607
Beban tahun berjalan	486.619.014	1.506.695.588
Pembayaran	(26.000.000)	(104.626.599)
Saldo akhir	<u>6.111.163.610</u>	<u>5.650.544.596</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun 2014 dihitung oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen sedangkan perhitungan imbalan pasca kerja untuk Maret 2015 didasarkan pada estimasi manajemen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun untuk tahun 2015 dan 2014
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta hibah saham No. 148 tanggal 20 Nopember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Soediarto Soerjoprahono telah menghibahkan saham sebanyak 296.400.000 saham kepada Pandji Surya Soerjoprahono, namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dicatat dan dilaporkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Susunan pemegang saham setelah transaksi hibah saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Maret 2015 dan Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	<u>1.800.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>180.000.000.000</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

17. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada periode Maret 2015 dan Desember 2014, utang dividen yang masih belum dibayarkan masing- masing sebesar Rp 3.969.000.000.

18. PENJUALAN BERSIH

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Galvanis	175.620.480.449	170.576.862.187
Saranalium	148.361.755.355	127.356.135.945
Non produksi	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	323.982.235.804	297.932.998.132
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(482.084.417)	(201.569.516)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	<u>323.500.151.387</u>	<u>297.731.428.616</u>
<u>Berdasarkan jenis penjualan</u>		
Lokal	323.982.235.804	297.932.998.132
Ekspor	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	323.982.235.804	297.932.998.132
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(482.084.417)	(201.569.516)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	<u>323.500.151.387</u>	<u>297.731.428.616</u>

5,32% dan 5,59% dari total penjualan bersih masing-masing pada periode Maret 2015 dan Maret 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada periode Maret 2015 dan Maret 2014.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	256.688.740.933	212.594.850.309
Tenaga kerja langsung	3.315.506.000	2.513.766.025
Beban pabrikasi	84.827.830.464	64.632.546.575
	<u>344.832.077.397</u>	<u>279.741.162.909</u>
Jumlah beban produksi		
Persediaan barang jadi		
Awal	230.084.628.250	234.135.478.669
Pembelian	476.699.828	-
Pemakaian sendiri	(4.525.051.454)	(19.771.541.628)
Barang usang	-	(7.737.708)
Akhir	(272.408.441.726)	(204.823.076.390)
	<u>298.459.912.295</u>	<u>289.274.285.852</u>
Beban Pokok Penjualan		

0,14% dan 0% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode Maret 2015 dan Maret 2014 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode Maret 2015 dan Maret 2014 :

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
PT Krakatau Steel Tbk	153.308.570.309	126.751.782.559
PT Essar Indonesia	32.068.739.750	34.604.937.750
Choice Pte. Ltd., Singapura	-	27.101.748.687
	<u>185.377.310.059</u>	<u>188.458.468.996</u>
Jumlah		

20. BEBAN PENJUALAN

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	834.953.436	746.645.857
Iklan dan promosi	131.432.578	30.695.000
Lain-lain	116.532.322	163.458.760
	<u>1.082.918.336</u>	<u>940.799.617</u>
Jumlah		

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	674.823.708	511.555.484
Imbalan pasca kerja	486.619.014	301.923.458
Penyusutan	159.093.248	125.164.802
Perlengkapan kantor	130.402.993	134.911.350
Jasa profesional	166.325.000	219.992.846
Transportasi	79.174.343	91.391.203
Telepon dan internet	51.036.233	47.315.193
Perjalanan dinas	48.208.738	57.690.237
Perizinan	207.838.498	59.350.011
Perbaikan dan pemeliharaan	36.588.376	22.161.026
Sumbangan dan representasi	26.923.484	16.700.631
Lain-lain	31.002.462	60.734.331
	<u>2.098.036.097</u>	<u>1.648.890.572</u>
Jumlah	<u>2.098.036.097</u>	<u>1.648.890.572</u>

22. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	2.100.754.259	1.722.376.224
Penjualan (biaya) barang rusak	(16.540.433)	387.545.290
Penghasilan bunga	287.726.805	117.037.195
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap	(95.520.833)	800.000
Lain-lain	(7.681.839)	(12.454)
	<u>2.268.737.959</u>	<u>2.227.746.255</u>
Jumlah	<u>2.268.737.959</u>	<u>2.227.746.255</u>

23. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	1.544.046.383	(8.984.584.781)
	<u>1.544.046.383</u>	<u>(8.984.584.781)</u>
Jumlah	<u>1.544.046.383</u>	<u>(8.984.584.781)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif	(5.894.048.598)	36.042.847.520
Perbedaan temporer: Imbalan pasca kerja	460.619.014	240.374.559
Perbedaan tetap: Telepon dan internet	5.589.871	11.828.798
Representasi dan sumbangan	-	700.000
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(287.726.805)	(117.037.195)
Jumlah	(282.136.934)	(104.508.397)
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(5.715.566.518)	36.178.713.682
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(79.303.252.141)	(101.411.649.389)
Kumulatif rugi fiskal	(85.018.818.659)	(65.232.935.707)

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	2.736.214.000	1.864.119.404
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan	(2.736.214.000)	(1.864.119.404)

Pada tahun 2014, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 79.303.252.141 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jan-14	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	Mar-14
	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	1.062.118.903	60.093.640	1.122.212.543
Cadangan penurunan nilai piutang	455.740.454	-	455.740.454
Cadangan penurunan nilai persediaan	992.575.432	-	992.575.432
Rugi fiskal	25.352.912.347	(9.044.678.421)	16.308.233.926
Jumlah	27.863.347.136	(8.984.584.781)	18.878.762.355

	Jan-15	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	Mar-15
	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	1.412.636.150	115.154.754	1.527.790.904
Cadangan penurunan nilai piutang	561.387.034	-	561.387.034
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.457.651.263	-	1.457.651.263
Rugi fiskal	19.825.813.035	1.428.891.629	21.254.704.665
Jumlah	23.257.487.482	1.544.046.383	24.801.533.865

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif	(5.894.048.598)	36.042.847.520
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.473.512.149	(9.010.711.880)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	70.534.234	26.127.099
Manfaat (beban) pajak	1.544.046.383	(8.984.584.781)

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>Mar-15</u>	<u>Mar-14</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar (Rupiah penuh)	(4.350.002.215)	27.058.262.739
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000

Pada periode Maret 2015 dan Maret 2014, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

- a. PT Sarana Steel, PT Indometal Centraltama Industry, PT Sarana Steel Engineering, PT Sarana Surya Sakti dan PT Nugraha Purnama merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- c. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam-meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Pembelian aset tetap
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Penjualan
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian aset tetap
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
PT Nugraha Purnama	Pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>Mar-15</u>	<u>Mar-14</u>
	Rp	Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	126.000.000	126.000.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	573.987.500	530.332.500

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	Mar-15	Des-14
	Rp	Rp
Aset		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Sarana Steel	5.743.963.400	9.986.125.620
PT Sarana Steel Engineering	178.220.600	178.220.600
	<u>5.922.184.000</u>	<u>10.164.346.220</u>
Jumlah		
	<u>0,59%</u>	<u>1,04%</u>
Liabilitas		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Sarana Steel	492.931.689	70.996.835
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Sarana Steel	269.530.400.000	256.264.000.000
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	363.000.000
PT Sarana Steel Engineering	849.194.594	-
Biaya masih harus dibayar		
PT Sarana Steel	27.252.672.495	24.005.321.087
	<u>298.488.198.778</u>	<u>280.703.317.922</u>
Jumlah		
	<u>36,77%</u>	<u>35,70%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Mar-15	Mar-14
	Rp	Rp
Penjualan		
PT Sarana Steel	17.222.226.636	16.655.150.546
	<u>5,32%</u>	<u>5,59%</u>
Pembelian		
PT Sarana Steel	357.409.192	-
	<u>0,14%</u>	<u>0%</u>
Beban Bunga Utang		
PT Sarana Steel	2.321.411.711	2.130.082.345
	<u>49,00%</u>	<u>50,94%</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Mar-15		Des-14	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing Rp	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	37.537	491.128.613	104.192	1.296.146.240
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	881.487	11.533.373.031	793.835	9.875.305.912
Piutang usaha	USD	38.763	507.174.307	-	-
Jumlah aset			<u>12.531.675.951</u>		<u>11.171.452.152</u>
Liabilitas					
Utang bank	USD	7.547.047	98.745.565.957	4.379.045	54.475.315.446
Utang usaha	USD	9.113.285	119.238.215.313	11.030.326	137.217.252.580
	SGD	6.244	59.372.100	6.244	58.835.517
	EUR	-	-	17.669	267.394.287
Utang lain-lain	USD	20.600.000	269.530.400.000	20.610.835	256.398.785.285
	EUR	89.789	1.271.834.112	87.552	1.324.952.746
	JPY	-	-	137.995	14.385.841
Biaya masih harus dibayar	USD	2.082.901	27.252.672.495	2.031.188	25.267.978.474
	EUR			5	75.666
Jumlah liabilitas			<u>516.098.059.977</u>		<u>475.024.975.842</u>
Jumlah liabilitas - bersih			<u>(503.566.384.026)</u>		<u>(463.853.523.690)</u>

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Catatan 27, Perusahaan mengalami liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan ini, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 6.228.838.888 .

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan kewajibannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	Mar-15				Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	3.935.751.145	-	-	-	3.935.751.145
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.786.675.957	-	-	-	37.786.675.957
Piutang usaha					
Pihak berelasi	5.922.184.000	-	-	-	5.922.184.000
Pihak ketiga	220.262.698.764	-	-	-	220.262.698.764
Piutang lain-lain - pihak ketiga	238.478	-	-	-	238.478
Jumlah Aset	267.907.548.344	-	-	-	267.907.548.344
Liabilitas					
Utang bank	329.961.610.724	-	-	-	329.961.610.724
Utang usaha					
Pihak berelasi	492.931.689	-	-	-	492.931.689
Pihak ketiga	135.374.902.400	29.690.405.420	-	-	165.065.307.820
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	270.742.594.594	-	-	-	270.742.594.594
Pihak ketiga	1.986.062.368	-	-	-	1.986.062.368
Biaya masih harus dibayar					-
Pihak berelasi	27.252.672.495	-	-	-	27.252.672.495
Pihak ketiga	5.783.905.658	-	-	-	5.783.905.658
Jumlah Liabilitas	771.594.679.928	29.690.405.420	-	-	801.285.085.348
Liabilitas - Bersih	(503.687.131.584)	(29.690.405.420)	-	-	(533.377.537.004)
	Des-14				
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	22.905.396.860	-	-	-	22.905.396.860
Dana yang dibatasi penggunaannya	43.658.804.298	-	-	-	43.658.804.298
Piutang usaha					
Pihak berelasi	10.164.346.220	-	-	-	10.164.346.220
Pihak ketiga	201.812.783.299	-	-	-	201.812.783.299
Piutang lain-lain - pihak ketiga	188.329	-	-	-	188.329
Jumlah Aset	278.541.519.006	-	-	-	278.541.519.006
Liabilitas					
Utang bank	307.265.539.046	-	-	-	307.265.539.046
Utang usaha					
Pihak berelasi	70.996.835	-	-	-	70.996.835
Pihak ketiga	165.047.453.685	16.512.084.868	-	-	181.559.538.553
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	256.627.000.000	-	-	-	256.627.000.000
Pihak ketiga	2.845.680.172	-	-	-	2.845.680.172
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	24.005.321.087	-	-	-	24.005.321.087
Pihak ketiga	3.970.991.834	-	-	-	3.970.991.834
Jumlah Liabilitas	759.832.982.659	16.512.084.868	-	-	776.345.067.527
Liabilitas - Bersih	(481.291.463.653)	(16.512.084.868)	-	-	(497.803.548.521)

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	Mar-15		Des-14	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	3.935.751.145	3.935.751.145	22.905.396.860	22.905.396.860
Dana yang dibatasi penggunaannya	37.786.675.957	37.786.675.957	43.658.804.298	43.658.804.298
Piutang usaha				
Pihak berelasi	5.922.184.000	5.922.184.000	10.164.346.220	10.164.346.220
Pihak ketiga	220.262.698.764	220.262.698.764	201.812.783.299	201.812.783.299
Piutang lain-lain	238.478	238.478	188.329	188.329
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	403.299.743	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	268.310.848.087	268.310.848.087	278.944.818.749	278.944.818.749
Liabilitas keuangan				
Utang bank	329.961.610.724	329.961.610.724	307.265.539.046	307.265.539.046
Utang usaha				
Pihak berelasi	492.931.689	492.931.689	70.996.835	70.996.835
Pihak ketiga	165.065.307.820	165.065.307.820	181.559.538.553	181.559.538.553
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	270.742.594.594	270.742.594.594	256.627.000.000	256.627.000.000
Pihak ketiga	1.986.062.368	1.986.062.368	2.845.680.172	2.845.680.172
Biaya masih harus dibayar				
Pihak berelasi	27.252.672.495	27.252.672.495	24.005.321.087	24.005.321.087
Pihak ketiga	5.783.905.658	5.783.905.658	3.970.991.834	3.970.991.834
Jumlah liabilitas keuangan	801.285.085.348	801.285.085.348	776.345.067.527	776.345.067.527

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

28. INFORMASI SEGMENT

Segment Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dibagi dalam tiga kelompok segment sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment usaha:

	Mar-15			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	175.345.165.759	148.154.985.628	-	323.500.151.387
HASIL SEGMENT	2.184.067.843	22.856.171.249	-	25.040.239.092
Beban penjualan				(1.082.918.336)
Beban umum dan administrasi				(2.098.036.097)
Rugi kurs mata uang asing - bersih				(25.284.062.104)
Beban bunga dan keuangan				(4.738.009.112)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				2.268.737.959
Rugi sebelum pajak				(5.894.048.598)
Manfaat pajak				1.544.046.383
Rugi tahun berjalan				(4.350.002.215)
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(4.350.002.215)
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segment	518.669.854.775	368.934.523.071	89.766.984.516	977.371.362.363
Aset yang tidak dapat dialokasikan				18.413.877.938
Jumlah Aset				995.785.240.301
LIABILITAS				
Liabilitas segment	142.480.232.370	7.409.773.230	11.449.140.291	161.339.145.891
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				650.472.128.011
Jumlah Liabilitas				811.811.273.902
Pengeluaran modal				3.302.352.840
Penyusutan				7.585.395.845
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Imbalan pasca kerja				486.619.014

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	Mar-14			Jumlah Rp
	Galvanis Rp	Saranalum Rp	Non Produksi Rp	
	PENJUALAN BERSIH	170.375.292.671	127.356.135.945	
HASIL SEGMENT	(16.433.724)	8.473.576.488	-	8.457.142.764
Beban penjualan				(940.799.617)
Beban umum dan administrasi				(1.648.890.572)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih				32.129.605.046
Beban bunga dan keuangan				(4.181.956.356)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				2.227.746.255
Laba sebelum pajak				36.042.847.520
Beban pajak				(8.984.584.781)
Laba tahun berjalan				27.058.262.739
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				27.058.262.739
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	427.477.836.331	294.552.942.681	85.676.794.481	807.707.573.493
Aset yang tidak dapat dialokasikan				39.231.016.318
Jumlah Aset				846.938.589.811
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	232.509.747.553	10.067.613.710	-	242.577.361.263
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				403.056.849.622
Jumlah Liabilitas				645.634.210.885
Pengeluaran modal				14.752.908.145
Penyusutan				7.363.500.280
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Imbalan pasca kerja				301.923.458

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	<u>Mar-15</u>	<u>Mar-14</u>
	Rp	Rp
<u>Penjualan lokal</u>		
Jawa	318.394.122.661	283.015.339.432
Sumatera	2.054.992.727	5.379.763.379
Bali	-	8.399.543.187
Kalimantan	594.558.727	538.065.454
Sulawesi	2.456.477.272	398.717.164
	<u>323.500.151.387</u>	<u>297.731.428.616</u>

29. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan telah dilaporkan oleh PUK SPL FSPMI PT Saranacentral Bajatama di Polres Karawang dengan laporan No. LP/B-931/XI/2014/Jbr/Res.Krw. sehubungan dengan dugaan tindak pidana "Pengusaha membayar upah pekerja/buruh lebih rendah dari upah minimum". Sampai dengan tanggal pelaporan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan.

30. IKATAN

- a. Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jual beli dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Sarana Steel, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, PT Sarana Surya Sakti, PT Sarana Steel Engineering, PT Nugraha Purnama dan PT Indometal Centraltama Industry, dimana para pihak berelasi setuju untuk membeli produk Baja Lapis Seng (BjLS) dan Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) dari Perusahaan. Para pihak sepakat dan setuju bahwa harga BjLS dan BjLAS adalah harga pasar yang berlaku pada saat pembelian akan dilakukan dan akan diatur dan dicantumkan dalam *purchase order* (PO) yang akan dikirimkan oleh pihak-pihak berelasi kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian jual beli tersebut akan berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- b. Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 28 Januari 2014 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 31 Oktober 2014 dan dapat digunakan juga oleh PT Sarana Steel, pihak berelasi. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Mar-15</u>	<u>Mar-14</u>
	Rp	Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.062.021.101	5.487.410.883

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2015 & 2014
(Tidak diaudit)**

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan April 2015 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP LB) Pajak Penghasilan No.00022/406/13/054/15, Tahun Pajak 2013, sebesar Rp.11.921.791.223 dengan tanggal penerbitan 08 April 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak.

33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2015.
